

**DESAIN HOTEL AEROTROPOLIS BANDARA
INTERNASIONAL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN
LOKALITAS BUDAYA JAWA**

TESIS DESAIN



Oleh:

**Kenneth Nathalio Alexander
8112101022**

Pembimbing I:

Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, MT.

Pembimbing II:

Dr. Ir. Baskoro Tedjo, MSEB

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG - JUNI 2024**

(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)

HALAMAN PERSETUJUAN

**DESAIN HOTEL AEROTROPOLIS BANDARA
INTERNASIONAL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN
LOKALITAS BUDAYA JAWA**

TESIS DESAIN



Oleh:
Kenneth Nathalio Alexander
8112101022

Pembimbing I:

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hartanto', written over a horizontal line.

Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, MT.

Pembimbing II:

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Baskoro', written over a horizontal line.

Dr. Ir. Baskoro Tedjo, MSEB

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG – JUNI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**DESAIN HOTEL AEROTROPOLIS BANDARA
INTERNASIONAL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN
LOKALITAS BUDAYA JAWA**



Oleh:
Kenneth Nathalio Alexander
8112101022

SIDANG UJIAN TESIS
Hari dan Tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Pembimbing I:



Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T.

Pembimbing II:



Dr. Ir. Baskoro Tedjo, MSEB

Penguji I:



Dr. Ir. Karyadi Kusliansjah, M.T., IAI.

Penguji II



Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG – JUNI 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kenneth Nathalio Alexander

NPM : 8112101022

Program Studi : Arsitektur Program Magister,

Fakultas Teknik,

Universitas Katolik Parahyangan

Judul Tesis : Desain Hotel Aerotropolis Bandara Internasional Dengan Pendekatan
Lokalitas Budaya Jawa

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Tesis desain ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam tesis ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merkayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana seharusnya.

Bandung, 28 Mei 2024
Yang menyatakan,




Kenneth Nathalio A.



DESAIN HOTEL AEROTROPOLIS BANDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN LOKALITAS BUDAYA JAWA

Kenneth Nathalio Alexander

Pembimbing I : Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T.

Pembimbing II : Dr. Ir. Baskoro Tedjo, MSEB

Magister Arsitektur
Bandung
2024

ABSTRAK

Pemerintah memiliki rencana akan membangun kawasan Aerotropolis, yaitu sebuah kota dengan topologi infrastruktur dan ekonomi yang berpusat pada bandara dengan tujuan mendukung kemajuan perekonomian daerah setempat yang berada di *Yogyakarta International Airport*. Potensi lalu lintas bandara yang pesat membuat pembangunan hotel yang direncanakan dapat menjadi fasilitas bagi pengujung dari pemunduran jadwal keberangkatan pesawat akibat keadaan tertentu seperti cuaca buruk (*incidental*). Pengembangan hotel bandara ini diterapkan dengan pendekatan lokalitas Budaya Jawa. Lokalitas Budaya Jawa menghidupkan kembali suasana elemen tradisional dengan membuat bentuk dan pola-pola bangunan lokal. Jadi isu yang diangkat adalah konsep lokalitas, konsep desain hotel, dan pedoman desain hotel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif serta beberapa studi kasus untuk menghasilkan pedoman perancangan yang mengembangkan potensi dan solusi kontekstual kawasan. Studi analisis yang dilakukan menggunakan teori-teori dengan pendekatan anatomi arsitektur dan pendekatan lokalitas Budaya Jawa.

Konsep hotel aerotropolis ini menggunakan peraturan daerah setempat dan persyaratan hotel. Hasilnya ada lima aspek anatomi arsitektur dan tiga wujud budaya yang mempengaruhi lokalitas Budaya Jawa. Aspek anatomi arsitekturnya yaitu lingkup lingkungan, lingkup tapak, lingkup bangunan, lingkup bentuk, dan lingkup material, sedangkan aspek wujud budayanya yaitu wujud ide, aktivitas, dan artefak. Pedoman perancangan tersusun dari aspek-aspek ini yang menghasilkan kriteria konsep bangunan. Hasilnya terdapat lima konsep arsitektur, yaitu konsep sumbu imajiner gunung-laut, kiblat papat kalima pancer, bangunan arsitektur Jawa, ornamen batik kawung, dan material lokal bertujuan dapat memberikan kesan bangunan yang menyatu dengan kawasan dan tetap melestarikan Budaya Jawa.

Kata Kunci: Hotel, Lokalitas, Budaya Jawa, Yogyakarta



YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT AEROTROPOLIS HOTEL DESIGN WITH A LOCALITY APPROACH TO JAVANESE CULTURE

Kenneth Nathalio Alexander

Advisor I : Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T.

Advisor II : Dr. Ir. Baskoro Tedjo, MSEB

Master of Architecture
Bandung
2024

ABSTRACT

The government has plans to build an Aerotropolis area, namely a city with an infrastructure and economic topology centered on an airport with the aim of supporting the economic progress of the local area at the Yogyakarta International Airport. The potential for rapid airport traffic means that the planned hotel development can be a facility for postponing plane departure schedules due to certain circumstances such as bad weather (incidental). The development of this airport hotel was implemented using a Javanese cultural locality approach. Javanese Cultural Locality revives the atmosphere of traditional elements by creating local building shapes and patterns. So the issues raised are the concept of locality, hotel design concepts, and hotel design guidelines. This research uses qualitative descriptive methods as well as several case studies to produce design guidelines that develop regional potential and contextual solutions. The analytical study was carried out using theories with an architectural anatomy approach and a Javanese cultural locality approach.

This aerotropolis hotel concept uses local regional regulations and hotel requirements. The result is that there are five aspects of architectural anatomy and three cultural forms that influence the locality of Javanese culture. The anatomical aspects of architecture are the environmental scope, site scope, building scope, form sphere and material scope, while the cultural manifestation aspects are the form of ideas, activities and artifacts. Design guidelines are composed of these aspects which produce building concept criteria. The result was five architectural concepts, namely the concept of the imaginary mountain-sea axis, Qibla Papat Kalima Pancer, Javanese architectural buildings, Kawung batik ornaments, and local materials aimed at giving the impression of a building that blends with the area and still preserves Javanese culture.

Keywords: Hotel, Locality, Javanese Culture, Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat diberi kesempatan untuk menuliskan tesis sesuai waktu yang telah ditentukan. Tesis dengan judul “Desain Hotel Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta Dengan Pendekatan Lokalitas Budaya Jawa” ini memiliki tujuan untuk menghasilkan pedoman desain hotel bandara internasional dengan pendekatan lokalitas Budaya Jawa. Diharapkan dengan adanya tesis ini dapat berkontribusi melestarikan nilai kelokalan setempat khususnya budaya Jawa dalam dunia arsitektur yang terus berkembang.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, maka dengan itu penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penyampaian serta kekurangan materi. Dengan segala keterbatasan, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran supaya mengetahui letak kesalahan dan mampu memperbaiki sehingga dapat dijadikan pengetahuan dan pengembangan kedepan bagi penulis.

Dalam kesempatan kali ini, penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena mampu menyelesaikan tesis ini dengan waktu yang ditentukan, kepada:

1. Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Teknik, dan Program Studi Arsitektur Program Magister yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memperdalam ilmu dan pengalaman belajar serta memberi dukungan yang memadai untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Bapak Prof. Ir. Tri Basuki Joewono, Ph. D. selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan
3. Bapak Budijanto Widjaja, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan

4. Ibu Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. selaku Kepala Program Studi Program Magister Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan
5. Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, MT. dan Bapak Dr. Ir. Baskoro Tedjo, MSEB selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan makalah tesis ini.
6. Bapak Dr. Ir. Karyadi Kusliansjah, M.T., IAI. dan Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. selaku pembahas tesis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan dukungan.
7. Keluarga dan sahabat yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan moral hingga materi sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah sesuai waktu yang telah ditentukan.

Akhir kata, besar harapan yang dimiliki penulis agar tesis ini dapat berkontribusi dan bermanfaat bagi pembaca, serta pengembangan penelitian kedepannya, serta berharap supaya Tuhan memberkati seluruh pihak yang terlibat yang memberi dukungan, bantuan, serta perhatian.

Bandung, 28 Mei 2024



Kenneth Nathalio Alexander

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Hotel Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta.....	1
1.1.2 Lokalitas Budaya Jawa.....	6
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.5.1 Lingkup Teoritis.....	9
1.5.2 Lingkup Objek	10
1.6 Kerangka Pemikiran.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA HOTEL AEROTROPOLIS DAN LOKALITAS BUDAYA JAWA	13
2.1 Tinjauan Hotel Bandara	13
2.1.1 Pengertian Hotel Transit Bandara	14
2.1.2 Fasilitas Hotel Transit	16
2.1.3 Kriteria Umum Hotel Transit.....	17
2.1.4 Operator Hotel.....	19
2.1.5 Pedoman Hotel Operator.....	21
2.1.6 Proses Studi Kelayakan Hotel.....	28
2.2 Tinjauan Lokalitas Budaya Jawa	29
2.2.1 Budaya Tradisional Jawa	30
2.3 Pemahaman Kriteria dan Prinsip Perancangan Arsitektur	46
2.4 Kerangka Teori	52

BAB 3 STUDI PRESEDEN HOTEL BANDARA DAN HOTEL DENGAN LOKALITAS BUDAYA JAWA.....	53
3.1 Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.....	53
3.2 Novotel Bali Ngurah Rai.....	60
3.3 Pop Hotel Bandara Soekarno Hatta Jakarta	61
3.4 Hotel Hilton Garden Inn Bali Ngurah Rai.....	64
3.5 Harris Hotel Kuta Tuban Bali	65
3.6 Digital Airpot Hotel Soekarno Hatta.....	66
3.7 Yotelair Changi Singapura	68
BAB 4 METODE PENELITIAN DESAIN HOTEL AEROTROPOLIS BANDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN LOKALITAS BUDAYA JAWA.....	73
4.1 Jenis Penelitian.....	73
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	74
4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	74
4.3.1 Observasi.....	74
4.3.2 Studi Pustaka.....	74
4.3.3 Studi Preseden.....	75
4.4 Tahap Analisis Data.....	75
4.5 Tahap Penarikan Kesimpulan.....	76
4.6 Kerangka Metodologi.....	77
BAB 5 DATA KAWASAN AEROTROPOLIS BANDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA.....	79
5.1 Kriteria Pemilihan Objek Studi.....	79
5.1.1 Kriteria dan Alasan Pemilihan Kawasan Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta	79
5.1.2 Pemilihan Tapak Hotel untuk Simulasi Perancangan	80
5.2 Kawasan Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta	82
5.2.1 Lokasi Kawasan Aerotoropolis Bandara Internasional Yogyakarta.....	83
5.2.2 Kondisi Fisik Kawasan Aerotoropolis Bandara Internasional Yogyakarta	84
5.2.3 Pranata Bangunan di Kawasan Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta	86
5.3 Hotel Pada Kawasan Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta.....	102
5.3.1 Klasifikasi Hotel.....	102
5.3.2 Persyaratan Hotel	104

5.3.3	Pangsa Pasar Hotel.....	104
5.3.4	Alur Aktivitas.....	106
5.3.5	Kebutuhan Ruang dan Program Ruang Hotel	108
BAB 6 PEDOMAN PERANCANGAN HOTEL AEROTROPOLIS BANDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN LOKALITAS BUDAYA JAWA		113
6.1	Konsep Umum	113
6.2	Program Ruang Hotel Bandara Berdasarkan Preseden	114
6.3	Konsep Lingkup Lingkungan.....	127
6.4	Konsep Lingkup Tapak.....	131
6.5	Konsep Lingkup Bangunan.....	134
6.5.1	Selubung Luar Bangunan.....	135
6.5.2	Selubung Dalam Bangunan.....	137
6.5.3	Ornamen Bangunan.....	143
6.5.4	Struktur dan Konstruksi	144
6.6	Konsep Lingkup Bentuk	145
6.7	Konsep Lingkup Material	147
BAB 7 SIMULASI DESAIN HOTEL AEROTROPOLIS BANDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN LOKALITAS JAWA		149
7.1	Penerapan Konsep Umum.....	149
7.2	Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	149
7.3	Penerapan Program Ruang dan Aktivitas	151
7.4	Lokalitas Budaya Jawa.....	154
7.5	Simulasi Desain Lingkup Lingkungan.....	157
7.6	Simulasi Desain Lingkup Tapak	158
7.7	Simulasi Desain Lingkup Bangunan	161
7.8	Simulasi Desain Lingkup Bentuk	164
7.9	Simulasi Desain Lingkup Material	167
BAB 8 KESIMPULAN PENELITIAN		169
8.1	Kesimpulan Pedoman Perancangan	169
8.2	Renungan dan Rekomendasi	173
DAFTAR PUSTAKA		177
LAMPIRAN.....		179



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsep Kawasan Aerotropolis.....	2
Gambar 1.2 Lokasi Yogyakarta International Airport.....	3
Gambar 1.3 Site Bandara Internasional Yogyakarta.....	4
Gambar 1.4 Keraton Yogyakarta dan Masjid Gedhe Kauman	7
Gambar 1.5 Master Plan Kota Aerotropolis Kulon Progo	10
Gambar 1.6 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 2.1 Ilustrasi Jaringan Hotel Operator	20
Gambar 2.2 Brand Hotel Tauzia	23
Gambar 2.3 Contoh Layout Ruang <i>Back of The House</i> Tauzia Hotels 1.....	24
Gambar 2.4 Contoh Layout Ruang <i>Back of The House</i> Tauzia Hotels 2.....	25
Gambar 2.5 Standar Ruang Loker Staff Tauzia Hotels.....	27
Gambar 2.6 Ilustrasi Andhap Asor	32
Gambar 2.7 Ilustrasi Kiblat.....	32
Gambar 2.8 Ilustrasi Susunan Keseimbangan dan Kesempurnaan.....	34
Gambar 2.9 Dalem Yudhonegaran Yogyakarta.....	36
Gambar 2.10 Tata Ruang Rumah Kampung.....	37
Gambar 2.11 Tata Ruang Rumah Limasan.....	37
Gambar 2.12 Rumah Joglo Biasa.....	40
Gambar 2.13 Rumah Joglo Bangsawan	40
Gambar 2.14 Kraton Yogyakarta.....	41
Gambar 2.15 Sumbu Filosofis Kraton Yogyakarta.....	42
Gambar 2.16 Denah Tata Ruang Kraton Yogyakarta	43
Gambar 2.17 Ilustrasi Bangsal Ponconiti.....	46
Gambar 2.18 Kerangka Teori	52
Gambar 3.1 Bangunan Hotel Hyatt Regency Yogyakarta	53
Gambar 3.2 Peta Fasilitas Hotel Hyatt Regency Yogyakarta	54
Gambar 3.3 Restoran Kemangi Bistro	55
Gambar 3.4 Tampak Hotel Hyatt Regency Yogyakarta	56
Gambar 3.5 Konsep Bangunan	57
Gambar 3.6 Konsep Bangunan	57
Gambar 3.7 Blok Plan.....	58
Gambar 3.8 Bangunan Novotel Bali Ngurah Rai.....	60

Gambar 3.9 Bangunan Pop Hotel Bandara Soekarno Hatta.....	61
Gambar 3.10 Bangunan Hotel Hilton Garden Inn Bali Ngurah Rai.....	64
Gambar 3.11 Bangunan Hotel Harris Kuta Tuban Bali	65
Gambar 3.12 Digital Airport Hotel Soekarno Hatta.....	66
Gambar 3.13 Kamar Kapsul.....	67
Gambar 3.14 Yotelair Changi Singapura	68
Gambar 3.15 Area Lobby Yotelair Changi	69
Gambar 4.1 Kerangka Metodologi Penelitian.....	77
Gambar 4.2 Kerangka Penelitian (Lihat Lampiran 13).....	78
Gambar 5.1 Masterplan Kota Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta	80
Gambar 5.2 Lokasi Tapak Hotel Bandara Internasional Yogyakarta.....	80
Gambar 5.3 Citra Satelit Tapak Hotel Bintang 4	81
Gambar 5.4 Tapak Hotel Bintang 4 Kawasan Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta.....	82
Gambar 5.5 Garis Kewilayahan Kecamatan Temon (Kota Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta).....	83
Gambar 5.6 Jarak menuju Kawasan Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta dari Pusat Kota Yogyakarta.....	83
Gambar 5.7 View Perbukitan di Sisi Utara Kawasan Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta.....	84
Gambar 5.8 Peta Potensi Tsunami Kecamatan Temon	86
Gambar 5.9 Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal Dalam.....	87
Gambar 5.10 KKOP Bandara Internasional Yogyakarta Kulon Progo.....	87
Gambar 5.11 Kerangka Penjelasan PP No 16 Tahun 2021	89
Gambar 5.12 Bandara Internasional Yogyakarta	102
Gambar 6.1 Site Bandara Internasional Yogyakarta	128
Gambar 6.2 Organisasi Linear dan Radial	129
Gambar 6.3 Ilustrasi Sumbu Imajiner Gunung-Laut pada Keraton Yogyakarta.....	129
Gambar 6.4 Arah Axis Lingkup Tapak.....	131
Gambar 6.5 Rumah Tradisional Jawa	135
Gambar 6.6 Motif Lantai Dropoff Terminal Keberangkatan	138
Gambar 6.7 Motif Lantai Area <i>Check-in</i> Terminal Keberangkatan.....	138
Gambar 6.8 Motif Lantai Terminal Kedatangan	138
Gambar 6.9 Motif Lantai Selasar Penghubung Terminal ke Gedung Parkir dan Stasiun.....	139
Gambar 6.10 Dinding Bandara Dari Luar.....	140

Gambar 6.11 Dinding Bandara Dari Dalam Bangunan	140
Gambar 6.12 Dinding Berbentuk Gunung Pada Bandara Internasional Yogyakarta.....	141
Gambar 6.13 Material Ornamen Pada Dinding Area Terminal Keberangkatan	141
Gambar 6.14 Ornamen Batik Kawung Pada Dinding Bandara Internasional Yogyakarta	141
Gambar 6.15 Plafon Area <i>Dropoff</i> Bandara Internasional Yogyakarta	142
Gambar 6.16 Plafon Area <i>Check-in</i> Bandara Internasional Yogyakarta.....	142
Gambar 6.17 Ornamen Motif Batik Kawung Terminal Bandara Internasional Yogyakarta	144





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria <i>Development and Programming</i> Accor Group.....	22
Tabel 2.2 Klasifikasi Brand Hotel Tauzia.....	24
Tabel 2.3 Ilustrasi Konfigurasi Sirkulasi	50
Tabel 3.1 Jenis Kamar/ Kabin Yotelair Changi	70
Tabel 3.2 Studi Preseden Hotel.....	72
Tabel 5.1 Persyaratan Keselamatan Bangunan	89
Tabel 5.2 Persyaratan Kesehatan Bangunan	91
Tabel 5.3 Persyaratan Kenyamanan Bangunan.....	91
Tabel 5.4 Persyaratan Kemudahan Bangunan	95
Tabel 5.5 Data Hotel di D. I. Yogyakarta	105
Tabel 5.6 Data Wisatawan Meningap di D.I.Yogyakarta	105
Tabel 5.7 Kebutuhan Ruang Hotel Bintang 4	109
Tabel 5.8 Peraturan KDB, KLB, KDH tapak	111
Tabel 5.9 Persentase Luasan Ruang Hotel Bintang 4	111
Tabel 6.1 Pengelompokan Ruang Berdasarkan Fungsi Fasilitas	114
Tabel 6.2 Standar Teknis Area Kamar Tamu	117
Tabel 6.3 Standar Teknis Area Penerima.....	119
Tabel 6.4 Standar Teknis Area F&B, Fasilitas Meeting, Wellness Center	121
Tabel 6.5 Pedoman Aspek Anatomi Arsitektur Lingkup Lingkungan.....	130
Tabel 6.6 Pedoman Aspek Anatomi Arsitektur Lingkup Tapak	133
Tabel 6.7 Pedoman Aspek Anatomi Arsitektur Lingkup Bangunan.....	134
Tabel 6.8 Pedoman Aspek Anatomi Arsitektur Lingkup Bentuk	146
Tabel 6.9 Pedoman Aspek Anatomi Arsitektur Lingkup Material	148
Tabel 7.1 Penerapan Konsep Lokalitas Jawa Pada Desain Hotel	154
Tabel 9.1 Persyaratan Jumlah dan Luas Kamar Hotel Berdasarkan Kelas Bintang	221



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Konsep Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.....	179
Lampiran 2. Konesp Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.....	180
Lampiran 3. Blok Plan Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.....	181
Lampiran 4. Gambar Simulasi Desain Blok Plan	182
Lampiran 5. Gambar Simulasi Desain Site Plan.....	184
Lampiran 6. Gambar Simulasi Desain Denah.....	185
Lampiran 7. Gambar Simulasi Desain Tampak	189
Lampiran 8. Gambar Simulasi Desain Potongan	193
Lampiran 9. Gambar Simulasi Desain Perspektif.....	196
Lampiran 10. Pengecekan PP No 16 Tahun 2021 Tentang Bangunan Gedung.....	200
Lampiran 11. Klasifikasi Hotel.....	220
Lampiran 12. Proses Studi Kelayakan Hotel	223
Lampiran 13. Kerangka Penelitian.....	225





BAB I

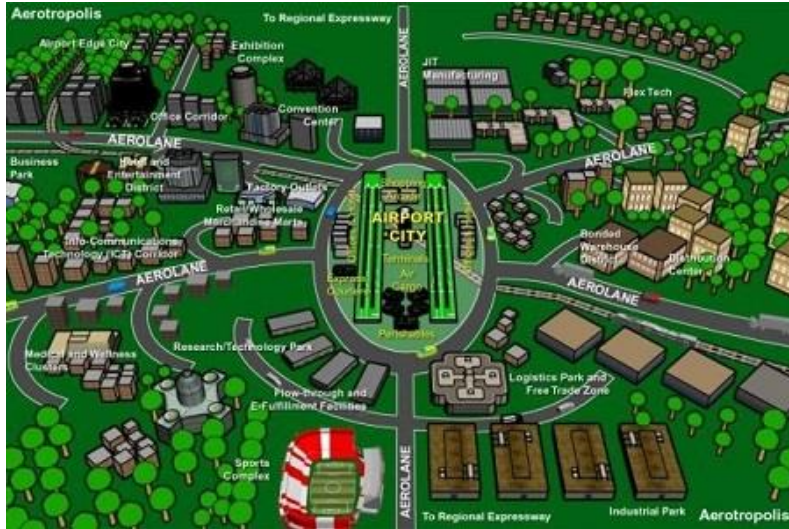
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini mengangkat judul Desain Hotel Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta dengan Pendekatan Lokalitas Budaya Jawa. Terdapat dua isu yang diangkat, yang pertama tentang hotel aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta dan kedua hotel dengan pendekatan lokalitas Budaya Jawa. Isu tersebut muncul karena terdapat fenomena sebagai berikut:

1.1.1 Hotel Aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta

Meredanya kasus pandemi Covid-19 secara signifikan membuat pergerakan kunjungan wisatawan mancanegara ke Yogyakarta terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ini naik sebesar 24,88 persen dari Januari 2023. Jika ditotal, jumlah kunjungan wisatawan luar pada Januari hingga Februari 2023 sebanyak 8.732 orang (Wicaksono, 2023). Kondisi kunjungan turis dari luar ini kontras dibandingkan Januari hingga Februari 2022 yang sama sekali tak ada pergerakan akibat pandemi masih tinggi. Hal ini tentunya mempengaruhi perkembangan transportasi udara yang kembali sibuk khususnya pada Bandara Internasional Yogyakarta, Kulon Progo.



Gambar 1.1 Konsep Kawasan Aerotropolis

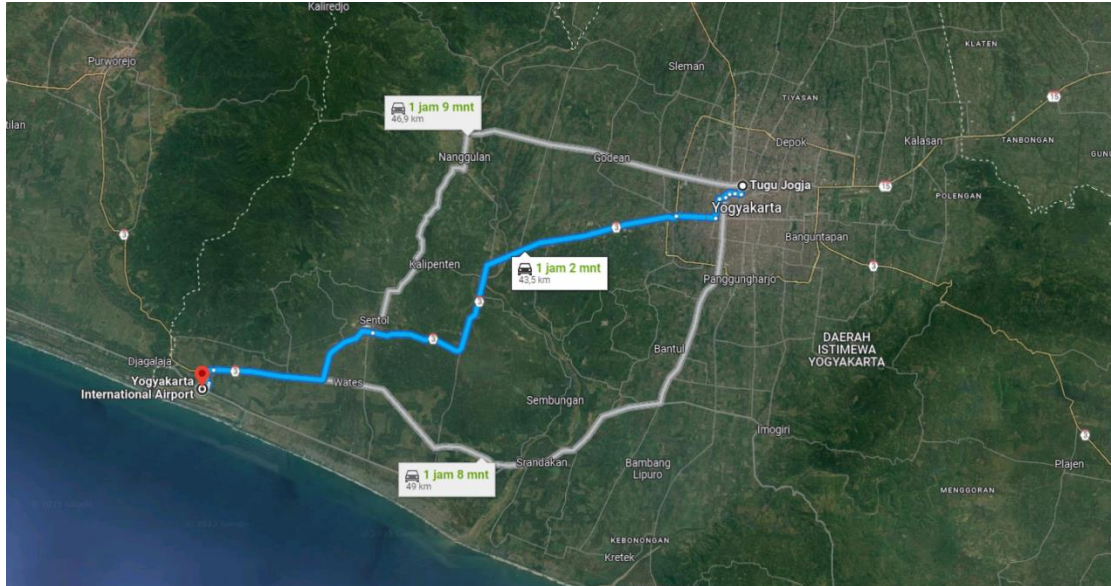
Sumber: <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/80/aerotropolis-city-bagian-1> diakses 30

Mei 2023

Yogyakarta International Airport (YIA) adalah bandara internasional sudah resmi beroperasi penuh pada sejak Maret 2020 (Rosadi, 2020). *Yogyakarta International Airport* dibangun menggantikan peran bandara Adisucipto yang seiring waktu memiliki jumlah penerbangan yang meningkat dan harus berbagi lalu lintas udara dengan militer. Berlokasi di Temon, Kabupaten Kulon Progo, bandara ini mempunyai potensi lalu lintas udara yang pesat di masa yang akan datang karena melayani penerbangan domestik maupun internasional. Pemerintah juga memiliki rencana akan membangun kawasan Aerotropolis disini, yaitu sebuah kota dengan topologi infrastruktur dan ekonomi yang berpusat pada bandara dengan tujuan mendukung kemajuan perekonomian daerah setempat.

Berdasarkan rute penerbangan internasional pengunjung bisa saja untuk pindah pesawat melanjutkan penerbangan ke kota lain namun jarak antar waktu penerbangan tersebut masih bisa di tolerir, maka tidak memungkinkan terjadinya transit dalam waktu yang lama. Transit dengan waktu lama akan terjadi apabila

terjadi pemunduran keberangkatan pesawat karena keadaan tertentu seperti cuaca buruk.



Gambar 1.2 Lokasi Yogyakarta International Airport
Sumber: maps.google.com (2023)

Pembangunan *Yogyakarta International Airport (YIA)* ini lokasinya cukup jauh sekitar 44 km dari pusat kota Yogyakarta. Berada di kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo bandara ini terletak pada wilayah yang masih memulai pengembangan infrastruktur untuk menunjang operasional bandara internasional. Lokasinya yang jauh dari pusat kota membuat penumpang harus membutuhkan waktu lebih banyak untuk mengejar keberangkatan sesuai jadwal penerbangan. Hal ini tentunya menimbulkan kesulitan apabila terdapat jadwal penerbangan pada pagi hari. Penumpang dari pusat harus menyiapkan waktu dari dini hari untuk melakukan perjalanan ke bandara ini.

Potensi dan masalah yang telah dijelaskan memberi sebuah gagasan untuk mempermudah penumpang serta mendorong pembangunan infrastruktur daerah dengan mengembangkan fasilitas penginapan yang dekat dengan bandara yaitu

hotel. Hotel ini dapat menjadi pilihan bagi penumpang untuk bermalam dan beristirahat agar tidak perlu mengejar waktu jika keberangkatan dini hari dan untuk penumpang yang tiba larut malam atau dini hari yang ingin langsung beristirahat hingga menunggu penjemputan saat pagi tiba serta untuk memfasilitasi pengunjung dari pemunduran jadwal keberangkatan pesawat akibat keadaan tertentu seperti cuaca buruk.

Hotel adalah sebuah perusahaan yang menyediakan jasa dalam bentuk akomodasi, penyediaan makanan dan minuman dengan fasilitas lainnya untuk umum, terutama bagi mereka yang mengadakan perjalanan, kunjungan, dimana kepada pengunjung dipungut bayaran atas fasilitas dan pelayanan yang diterimanya. Hotel aerotropolis bandara adalah hotel yang berada di suatu kawasan aerotropolis yang berpusat pada bandara dengan tujuan untuk mendukung kemajuan perekonomian daerah setempat.



Keterangan:

1. Lahan Perancangan Hotel (luas 11.000 m²)
2. Terminal Bandara
3. Area Parkir dan Taman
4. Akses Keluar dan Masuk Kawasan Bandara

Gambar 1.3 Site Bandara Internasional Yogyakarta
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Pesawat di bandara dalam keadaan tertentu memungkinkan terjadinya pemunduran jam keberangkatan, jika waktu masih bisa ditolerir penumpang tidak memerlukan untuk menginap di hotel, penumpang bisa menunggu di ruang tunggu. Namun dalam keadaan tertentu, ruang tunggu bandara kapasitasnya bisa tidak memenuhi penumpang. Kemudian penumpang yang menunggu memiliki salah satu pilihan yaitu akan beralih ke hotel, maka hotel ini bisa digunakan untuk tempat beristirahat sementara sembari menunggu jam keberangkatan atau bisa disebut transit dalam kondisi insidental. Jika dalam kondisi normal, maka orang yang berkunjung ke hotel di bandara ini tidak untuk keperluan transit melainkan bisa juga untuk menghadiri seminar atau konvensi. Terdapat hotel di bandara yang menerapkan jenis dan kepentingan hotel seperti ini, contohnya:

1. Hotel Hilton Garden Inn Bandara Ngurah Rai Bali
2. Hotel Harris Bandara Ngurah Rai Bali Kuta Tuban
3. Pop Hotel Bandara Soekarno Hatta Jakarta
4. Digital Airport Hotel Soekarno Hatta Jakarta
5. Hotel Novotel Bali Ngurah Rai
6. Yotelair Changi Singapura

Contoh ini menyediakan akomodasi untuk pengunjung berupa hotel wisata di bandara dengan menyediakan ruangan hotel seperti layaknya hotel-hotel kota (terlampir preseden).

Berdasarkan preseden hotel tersebut, luas lahan yang dipilih di dekat bandara internasional Yogyakarta luas lahannya cukup memadai. Dipilih lokasi yang terdapat pada kawasan bandara di Yogyakarta dengan luas tanah 11.000 m².

Bandara ini melayani penerbangan domestik maupun internasional dengan rute kedatangan dan keberangkatan dari Singapura dan Malaysia. Di lokasi ini sudah terdapat Terminal Bandara, area parkir dan taman, serta ruang pengembangan bandara, dan kemudian akan di rencanakan hotel diatas lahan kosong (luas 11.000 m²). Terdapat preseden yang dipilih yaitu Hotel Hilton Bandara Ngurah Rai Bali, Hotel Harris Bandara Ngurah Rai Bali Kuta Tuban, Pop Hotel Bandara Soekarno Hatta Jakarta, Digital Airport Hotel Soekarno Hatta Jakarta, Yotelair Changi Singapura, dan Hotel Novotel Bali Ngurah Rai.

Berdasarkan preseden hotel bandara yang dipilih adalah hotel bintang 4 sampai dengan bintang 5 untuk mendukung kemajuan perekonomian daerah setempat. Terdapat kemungkinan penumpang transit dalam waktu singkat seperti 2 sampai 6 jam. Jadi memerlukan ruang kamar yang bisa disewakan per jam contohnya pada hotel kapsul di bandara soekarno hatta Jakarta. Jadi hotel yang akan dirancang memadukan jenis hotel transit dan hotel konvensi.

1.1.2 Lokalitas Budaya Jawa

Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang cukup dikenal dengan kebudayaannya yang masih dipertahankan (DPMPTSP Kota Yogyakarta, 2023). Kebudayaan yang melekat erat dengan Yogyakarta adalah budaya Jawa dan sudah menjadi suatu ciri khas yang menandai daerah tersebut. Budaya Jawa yang masih dipertahankan dapat terlihat dari mulai kegiatan sosial masyarakatnya, kepercayaan, bahasa, peninggalan sejarah, sampai gaya arsitektur bangunannya (eksterior, interior, tata ruang) yang berdiri. Banyak bagian kota dihiasi dengan sentuhan Budaya Jawa yang membuat orang yang berkunjung ke kota Yogyakarta ingat dengan karakteristik yang ada. Hal ini menjadi suatu daya tarik wisatawan

untuk melakukan perjalanan wisata ke Yogyakarta. Contoh bangunan yang memiliki sentuhan Jawa yaitu ada pada bangunan Keraton Yogyakarta dan Masjid Gedhe Kuman.



Gambar 1.4 Keraton Yogyakarta dan Masjid Gedhe Kauman

Sumber: <https://kebudayaan.jogjakota.go.id/page/index/kawasan-kraton> diakses 25 Juni 2023

Melihat perkembangan zaman yang semakin maju membuat suatu gaya arsitektur terus berubah. Banyak bangunan baru yang tumbuh dengan konsep-konsep masa kini yang ingin memwadahi perkembangan aktivitas dan pola pikir di masyarakat. Konsep-konsep tersebut dapat mempengaruhi gaya arsitektur lokal pada bangunan-bangunan baru. Keadaan ini bisa membuat hilangnya suatu ciri khas yang menjadi daya tarik pada suatu daerah karena nilai-nilai kelokalan yang menjadi daya tarik daerah tidak bisa dipertahankan. Melihat masalah tersebut, pengembangan hotel di bandara ini bisa diterapkan dengan pendekatan lokalitas Budaya Jawa. Arsitektur dengan pendekatan lokalitas Budaya Jawa menghidupkan kembali suasana elemen tradisional dengan membuat bentuk dan pola-pola bangunan lokal ke dalam desain bangunan baru.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Setelah membahas kedua isu yang diangkat dalam penelitian ini terdapat permasalahan, yaitu pemerintah berencana menghadirkan fasilitas kota berbentuk

akomodasi hotel di kawasan aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta namun belum terdapat indentifikasi desain hotel yang dapat memperkuat identitas kelokalan budaya setempat yaitu budaya Jawa. Dari masalah tersebut, muncul pertanyaan:

1. Apa konsep lokalitas Budaya Jawa dan arsitektur Bandar Udara Internasional Yogyakarta yang mempengaruhi desain hotel Aerotropolis Bandar Udara Internasional Yogyakarta?
2. Bagaimana konsep desain hotel di Kawasan Aerotropolis Bandar Udara Internasional Yogyakarta dengan pendekatan lokalitas Budaya Jawa?
3. Bagaimana penerapan dan pedoman desain hotel Aerotropolis Bandar Udara Internasional Yogyakarta dengan pendekatan lokalitas Budaya Jawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan memahami konsep lokalitas Budaya Jawa dan arsitektur Bandar Udara Internasional Yogyakarta di daerah Yogyakarta yang dapat mempengaruhi desain hotel.
2. Merumuskan pengelompokan landasan konseptual pada hotel aerotropolis bandara dengan pendekatan lokalitas Budaya Jawa.
3. Merumuskan dan menerapkan pedoman spesifik desain hotel Aerotropolis Bandar Udara Internasional Yogyakarta dalam bentuk desain.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini difokuskan untuk membahas mengenai pedoman perancangan hotel aerotropolis Bandara Internasional Yogyakarta dengan pendekatan lokalitas Budaya Jawa. Terdapat manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

- a. Referensi penelitian dan pembelajaran lanjutan terkait keilmuan perancangan dan pengembangan arsitektur hotel khususnya hotel aerotropolis bandara dengan pendekatan lokalitas Budaya Jawa.
- b. Sebagai kontribusi literatur mengenai arsitektur hotel yang berkaitan dengan lokalitas budaya Jawa dalam menjaga identitas daerah.
- c. Menambah wawasan mengenai arsitektur hotel dalam usaha melestarikan budaya setempat yaitu Jawa.
- d. Sebagai pedoman landasan konseptual dalam pengembangan atau perancangan arsitektur hotel dalam kawasan aerotropolis bandara yang menggunakan pendekatan lokalitas Budaya Jawa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Teoritis

Penelitian ini difokuskan pada teori yang diterapkan pada hotel transit dan wisata pada kawasan bandara internasional. Konsep arsitektur Bandar Udara Internasional Yogyakarta diungkap lewat pendekatan arsitektur untuk dirumuskan hubungannya dengan desain hotel yang berada di kawasan bandara. Teori ini didukung oleh persyaratan dan peraturan tentang hotel khususnya hotel bandara. Teori yang digunakan membantu untuk menghasilkan pedoman perancangan

berupa hotel transit dan wisata bandara internasional dengan pendekatan lokalitas Budaya Jawa di Yogyakarta.

1.5.2 Lingkup Objek

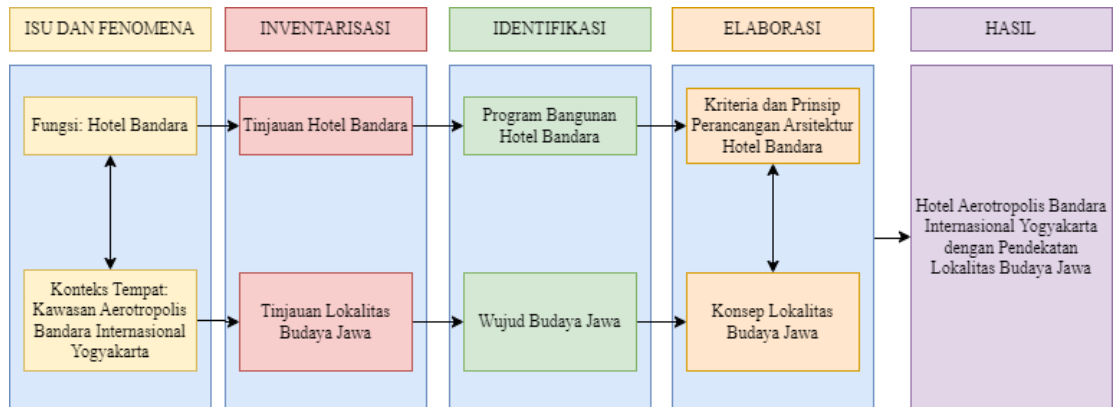
Penelitian ini bertempat pada Kawasan Bandara Internasional Yogyakarta yang beralamat di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, D. I. Yogyakarta. Wilayahnya masih memulai pengembangan infrastruktur untuk menunjang operasional bandara internasional. Kawasan ini rencananya dirancang dengan konsep Aerotropolis yaitu sebuah kota dengan topologi infrastruktur dan ekonomi yang berpusat pada bandara dengan tujuan mendukung kemajuan perekonomian daerah setempat. Terdapat lahan seluas 11.000 m² yang telah direncanakan pada masterplan Kota Aerotropolis Kulon Progo untuk dirancang sebuah hotel dengan bintang 4.



Gambar 1.5 Master Plan Kota Aerotropolis Kulon Progo

Sumber: <https://jogjainvest.jogjaprovo.go.id/web/10864/airportcity/> diakses 10 Juli 2023

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.6 Kerangka Pemikiran



